



http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

**SUMBANGAN
DOMPET KR "COVID-19"**

REKENING BCA

NO. : 126.556.5656

A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT

NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

MINGGU KLIWON

11 OKTOBER 2020 (23 SAPAR 1954 / TAHUN LXXVI NO 15)

HARGA RP 4.000 / 12 HALAMAN



KR-Surya Adi Lesmana

Wisatawan berjalan di sekitar Legian Resto Malioboro Yoga, Sabtu (10/10). Denyut nadi Malioboro kembali normal dan penuh wisatawan saat akhir pekan usai rusuh dua hari sebelumnya.

Tim Labfor Temukan Molotov

Yogya Kembali 'Adhem Ayem'

YOGYA (KR) - Petugas Satreskrim Polresta Yogyakarta bersama Tim Labfor Semarang bergerak cepat melakukan olah tempat kejadian perkara

(TKP) di Legian Resto Jalan Perwakilan, Malioboro Yoga, Sabtu (10/10). Kafe tersebut terbakar saat terjadi demo menolak UU Cipta Kerja Kamis

(8/10) lalu. Ribuan massa merangsek ke gedung DPRD DIY, sebagian besar lainnya memadati ruang Jalan Malioboro. Sekitar pukul 14.00, terjadi

ledakan berujung kebakaran menghancurkan Legian Resto yang terletak di sebelah selatan Gedung DPRD DIY. Kebakaran diduga terjadi akibat lemparan bom molotov oleh oknum tak bertanggung jawab.

Kompul Totok Tri Kusuma dari Labfor Semarang mengatakan, bagian pendapa Legian Resto sisi barat hangus terbakar. Api cepat meluas lantaran lokasi tersebut mayoritas berbahan kayu.

"Dari olah TKP kami mengamankan 3 barang bukti yang mengandung bahan bakar (bensin). Satu botol molotov yang diduga menjadi pemicu kebakaran. Dari CCTV ada oknum yang melempar ke arah Legian Resto. Terus kami dalam rekaman CCTV tersebut beserta keterangan sejumlah

saksi. Hasil olah TKP hari ini akan kami kirim ke Semarang untuk segera mengetahui hasilnya," ujar Kompul Totok didampingi Kasat Reskrim Polresta Yogyakarta AKP Riko Sanjaya.

Diungkapkan, hasil olah

TKP nanti akan menjadi bahan pendukung mengungkap terduga pelaku. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, namun banyak barang yang hancur dan hangus terbakar.

"Saat ini Satreskrim

Polresta Yogya dibackup Polda DIY terus melakukan penyelidikan secara marathon terhadap para terduga pelaku. Ini kejadian skala nasional, jadi harus melibatkan berbagai pihak," imbuhnya.

* Bersambung hal 10 kol 3

VIRTUALISASI BELANJA PASAR TRADISIONAL

59% UMKM Andalkan Media Daring

YOGYA (KR) - Tidak dapat dipungkiri, pandemi Covid-19 turut berdampak positif pada sektor pemanfaatan media daring. Tercatat ada 59% pelaku UMKM, termasuk di dalamnya pedagang pasar tradisional yang mengandalkan media daring untuk transaksi penjualannya.

Kondisi tersebut harus direspons oleh pemerintah, tidak hanya dari aspek produsen melainkan juga konsumen.

"Dari sisi produsen misalnya, kemudahan akses internet dengan wifi publik saya kira akan sangat dibutuhkan meski kelak pandemi berakhir. Termasuk pula penguatan kapasitas agar meleak teknologi. Sedangkan dari aspek konsumen perlu ada edukasi untuk belanja aman dan nyaman. Sehingga pemerintah bisa

menggerakkan seluruh sumber dayanya agar dari sisi harga semakin terjangkau tanpa mengurangi keuntungan pedagang," urai Peneliti UMKM dan Masalah Sosial yang juga Dosen Fisipol UGM Hemptri Suyatna, Sabtu (10/10).

Uraian Hemptri Suyatna tersebut dapat disaksikan melalui Youtube Kedaulatan Rakyat TV berkaitan program Editorial KR yang dipandu oleh Pemred SKH Kedaulatan Rakyat Octo Lampito.

Hemptri memaparkan, meski media daring mampu menjadi alternatif dalam memperluas jangkauan pasar, namun masih ada beberapa persoalan yang perlu ditindaklanjuti.

* Bersambung hal 10 kol 1



KR-Istimewa

Tim Labfor melakukan olah TKP di Legian Resto.

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:29	14:31	17:36	18:45	04:02
Minggu, 11 Oktober 2020	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

DISIPLIN MASYARAKAT MASIH KURANG

Kasus Covid-19 Jadi 'PR' Bersama



YOGYA (KR) - Disiplin masyarakat dalam penegakan protokol kesehatan yang masih kurang sampai saat ini masih menjadi 'PR' bersama. Karena kurangnya kesadaran dalam penerapan protokol kesehatan, tidak hanya merugikan diri sendiri tapi juga orang lain yang berada disekitarnya.

"Kenaikan kasus positif yang terjadi di DIY dalam beberapa hari terakhir, sedikit banyak dipengaruhi oleh kurangnya kedisiplinan terhadap protokol kesehatan. Jadi kunci dari pencegahan Covid-19 bukan ada di faktor pengawasan, tapi justru terletak pada kesadaran individu maupun keluarga ter-

hadap penegakkan protokol kesehatan. Semua itu akan bisa efektif jika seluruh lapisan menyadari pentingnya kedisiplinan protokol kesehatan," kata Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Sabtu (10/10).

Noviar mengungkapkan,

kenaikan kasus positif yang terjadi dalam beberapa hari terakhir tidak hanya menjadi tanggung jawab dinas kesehatan atau tim gugus Covid. Sebaliknya butuh dukungan dan sikap proaktif dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk sekolah dan perguruan tinggi.

"Edukasi terkait dengan protokol kesehatan menjadi tanggungjawab bersama. Untuk itu saya sangat berharap peran lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi dan sekolah bisa mengintensifkan edukasi. Termasuk meyakinkan pelajar dan mahasiswa agar mau mentaati

protokol kesehatan dalam setiap aktivitas yang dilakukan," terang Noviar.

* Bersambung hal 10 kol 3



● HARI Minggu, pagi-pagi tidak seperti biasanya, pukul 0630 Si Ragil sudah mandi dan rapi, memakai kaos, training, topi, masker, dan bersepatu. Di luar rumah, teman-teman sekolahnya sudah menunggu, siap gowes bersama. Sambil menuntun sepeda, Si Ragil berpamitan, seperti biasanya kalau akan berangkat sekolah. Kali ini ditambah kata-kata, "Sudah enam bulan saya tidak pernah mandi pagi." (Asworry, Karanggede Pendowoharjo, Sewon Bantul)-f

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para demawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972**.)

Berikut demawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
Melalui Transfer			
668	Hamba Allah		300.000.00
	JUMLAH		Rp 300.000.00
	s/d 09 Oktober 2020		Rp 368,420,000.00
	s/d 10 Oktober 2020		Rp 368,720,000.00

(Tiga ratus enam puluh delapan juta Tujuh ratus dua puluh ribu rupiah)

Siapa menyusun?

Data Kasus Covid-19 Sabtu, 10 Oktober 2020

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 328.952 (+4.294)	- Pasien positif : 3.029 (+69)
- Pasien sembuh : 251.481(+3.814)	- Pasien sembuh : 2.236 (+13)
- Pasien meninggal : 11.765 (+88)	- Meninggal konfirm : 78 (+0)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)